

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan dunia usaha sekarang ini sangat pesat baik yang bergerak dibidang dagang maupun manufaktur, maka dari itu setiap perusahaan berusaha untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan perusahaannya. Salah satu upaya yang dilakukan ialah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam perusahaan sebaik mungkin. Hal ini dilakukan agar tercapainya laba yang maksimal sehingga perusahaan dapat berkembang lebih maju dan bersaing dalam perkembangan dunia usaha. Pengelola perusahaan juga harus menjalankan usaha dengan efektif dan efisien sehingga dapat menuntut pihak manajemen perusahaan untuk mengetahui kemungkinan yang akan terjadi dimasa mendatang agar perencanaan perusahaan dapat dilakukan dengan baik.

Umumnya tujuan perusahaan ialah memperoleh laba yang maksimal dengan modal yang tersedia di perusahaan. Dengan laba ini perusahaan dapat bertahan, tumbuh dan berkembang ditengah persaingan dunia industri yang semakin meningkat. Tingkat perolehan laba yang diperoleh perusahaan baik besar ataupun kecil merupakan ukuran kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Penentuan besarnya laba dapat dilihat dari perencanaan tingkat penjualan setelah dikurangi semua biaya yang dikeluarkan. Hasil tersebut akan dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui seberapa jauh kegiatan operasional perusahaan yang harus dilakukan untuk mencapai target laba yang telah ditentukan.

Tahapan awal dari fungsi manajemen yaitu perencanaan (planing) dimana perencanaan ini bisa membantu suatu usaha dalam mengatur strategi usahanya. Perencanaan merupakan salah satu faktor penting dalam usaha karena dapat berpengaruh langsung terhadap keberhasilan perusahaan khususnya apabila perencanaan tersebut mampu memproyeksikan laba dan perusahaan dapat merealisasikannya. Dalam perencanaan laba, harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laba yaitu biaya produksi, harga jual dan volume penjualan.

Besarnya biaya memiliki peran terhadap penentuan harga jual, selanjutnya harga jual akan menentukan volume penjualan. Besarnya biaya memiliki peran terhadap harga jual dan selanjutnya harga jual akan menentukan volume penjualan. Kemudian volume penjualan memiliki hubungan yang erat terhadap volume produksi dan volume produksi akan tergantung pada biaya produksi dan seterusnya.

Salah satu analisis perencanaan untuk meningkatkan laba yang akan berdampak kepada keputusan manajemen yaitu analisis *Break Even Point* (BEP). Analisis BEP sering digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menekan biaya, serta mengetahui batas perusahaan tidak mengalami laba dan tidak menderita kerugian. Analisis BEP dapat dilakukan setelah adanya pemisahan antara biaya tetap dan biaya variabel. Analisis BEP akan membantu perusahaan untuk dapat mengetahui berapa jumlah produk yang harus dihasilkan dan berapa jumlah produk yang harus dijual agar perusahaan tidak mengalami kerugian atau dalam hal ini perusahaan nantinya juga akan mengetahui rasio margin aman yang harus dicapai oleh sebuah perusahaan.

Dalam hubungannya dengan perencanaan laba jangka pendek dengan menggunakan analisis BEP, penulis tertarik melakukan analisis BEP dengan menggunakan data penjualan, biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan untuk memproduksi berbagai produk kain songket yang dilakukan oleh UMKM Songket Cek Nani. UMKM Songket Cek Nani merupakan salah satu usaha mikro dan kecil yang berlokasi di Jl.Kirangga Wirasantika No 632 Rt. 15 Rw 30 Ilir Palembang. Pada mulanya UMKM ini hanya memproduksi beberapa produk saja seperti songket, kemeja, jumputan dan juga souvenir. Akan tetapi seiring perkembangan zaman dan persaingan pasar yang ketat terhadap kerajinan khas Palembang, maka pimpinan mengembangkan usahanya dengan menambahkan beberapa produk. Hingga saat ini produk-produk yang dihasilkan UMKM ini yaitu songket (bunga intan, bunga cina, lepus nampan perak, lepus bintang berantai, lepus limar, lepus pulir dan cantik manis), kemeja, jumputan, kain blanket, kain tajung dan souvenir. Produk yang memiliki tingkat penjualan terbanyak yaitu nnnnnn produk produk songket motif lepus pulir, songket motif cantik manis dan

songket motif bunga cina.

UMKM Songket Cek Nani belum memisahkan antara biaya tetap dan biaya variabel sehingga perusahaan belum membuat perhitungan BEP yang bermanfaat terhadap perencanaan penjualan dan laba, khususnya laba jangka pendek. Melalui *Break Even Point*, UMKM Songket Cek Nani akan dapat menentukan seberapa besar penjualan minimum yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian dan juga seberapa banyak produk yang harus terjual agar memenuhi target laba yang diinginkan. Analisis BEP menyajikan informasi hubungan biaya, volume dan laba kepada pengelola usaha sehingga memudahkan dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi pencapaian laba perusahaan dimasa yang akan datang.

Sejak 2 tahun terakhir yaitu tahun 2021 dan tahun 2022 UMKM Songket Cek Nani tidak mengalami penurunan laba bersih, pada tahun 2022 mengalami kenaikan penjualan karena minat yang banyak dari masyarakat. Laba bersih sebelum pajak pada tahun 2021 sebesar Rp126.215.000 dan tahun 2022 sebesar Rp162.080.00. Hal ini membuat penulis tertarik untuk menjadikan UMKM Songket Cek Nani sebagai objek dalam laporan akhir yang akan dilakukan agar kedepannya UMKM Songket Cek Nani tidak mengalami penurunan laba bersih atau tetap mempertahankan laba bersih dalam pelaksanaan produksinya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba untuk membantu dalam membuat analisis perencanaan laba yang diwujudkan dalam laporan akhir dengan judul “**Analisis *Break Even Point* (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek pada UMKM Songket Cek Nani Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di latar belakang bahwa UMKM Songket Cek Nani telah menentukan target pendapatan sebesar 20% lebih besar dari tahun sebelumnya tetapi perhitungan target penjualan perusahaan tersebut sama sekali tidak memperhitungkan unsur biaya-biaya yang ada dan hanya mengandalkan peramalan tanpa adanya perhitungan dengan baik. Perusahaan juga belum melakukan pemisahan antara biaya tetap dan biaya variabel sehingga tidak dapat dilakukannya perhitungan BEP dalam unit dan

rupiah sebagai perencanaan laba jangka pendek untuk tahun mendatang dan perusahaan juga belum melakukan perhitungan *Margin of Safety* sehingga belum mengetahui volume penjualan dalam batas aman atau tidak rugi, maka dari itu dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengklasifikasian biaya antara biaya tetap dan biaya variabel Pada UMKM Songket Cek Nani Palembang?.
2. Bagaimana perhitungan *Break Even Point* (BEP) baik dalam unit maupun rupiah terhadap produk yang ada di UMKM Songket Cek Nani?.
3. Bagaimana perhitungan *Margin of Safety* (MoS) terhadap perencanaan laba pada UMKM Songket Cek Nani Palembang?.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Luasnya permasalahan yang ada maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar dalam penulisan laporan akhir nanti dapat dijelaskan secara teratur dan tidak menyimpang dari permasalahan. Ruang lingkup pembahasan yaitu pengklasifikasian biaya kedalam biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*), analisis *Break Even Point* (BEP) dan *Margin Of Safety* pada produk songket motif lepus pulir, songket motif cantik manis dan songket motif bunga cina berdasarkan tahun 2021 dan 2022. Selanjutnya membuat perencanaan laba tahun 2023 atas ketiga jenis songket tersebut, produk tersebut dipilih karena memiliki tingkat penjualan lebih banyak dibandingkan dengan produk lainnya.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang hendak dicapai dengan dilakukannya penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya jumlah biaya tetap dan biaya variabel sebagai salah satu dasar membuat perencanaan laba.
2. Untuk dapat melakukan dan mengetahui analisis *Break Even Point* (BEP) sehingga perusahaan dapat mengetahui batas aman penjualan perusahaan.

3. Untuk mengetahui berapa batas penjualan dalam kondisi aman agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi UMKM Songket Cek Nani Palembang
Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan untuk mengetahui beberapa total produk yang harus diproduksi dan beberapa jumlah pendapatan yang harus diterima agar perusahaan dapat menutupi biaya produksi dan memperoleh laba dari penjualan produk UMKM Songket Cek Nani Palembang berdasarkan data tahun 2021 dan 2022.
2. Bagi Penulis.
Sebagai bahan kajian ilmiah dan teori-teori yang pernah didapat dan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis dalam mempelajari dan menyusun perencanaan laba jangka pendek.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai bahan kajian untuk dikembangkan lebih lanjut bagi para pembaca yang akan mengadakan penelitian pada topik yang sama yaitu *break even point* (BEP).

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:188), teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)
Interview (Wawancara) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.
2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, yaitu dengan mewawancarai pemilik dari UMKM Songket Cek Nani mengenai keadaan perusahaan dan mengumpulkan data melakukan studi kasus.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:187) sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang diperoleh penulis ialah data primer yaitu: aktivitas perusahaan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan data keuangan perusahaan yaitu laporan laba rugi, data penjualan dan data biaya produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas sehingga terdapat gambaran hubungan antar masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas mengenai sistematika penulisan laporan akhir

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menjelaskan teori yang digunakan dalam melakukan pembahasan masalah. Teori-teori tersebut antara lain pengertian akuntansi manajemen, pengertian perencanaan dan laba, pengertian perencanaan laba jangka pendek, pengertian dan pengklasifikasian biaya, pengertian analisis BEP, manfaat analisis BEP. Keterbatasan analisis BEP, metode perhitungan BEP, pengertian BEP untuk Multiproduk dan pengertian tingkat keamanan (*margin of safety*).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas, kegiatan usaha. Pada bab ini juga terdapat data biaya produksi dan laporan laba rugi UMKM Songket Cek Nani pada tahun 2021-2022.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan tentang analisis *Break Even Point* dan *Margin Of Safety* sebagai perencanaan laba jangka pendek terhadap UMKM Songket Cek Nani untuk tahun 2023.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan pada bab IV dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang akan bermanfaat bagi UMKM Songket Cek Nani maupun pembaca Laporan Akhir ini.